

**PENERAPAN PERMAINAN BOLA BASKET MINI UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
(Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Buduran, Sidoarjo Tahun Ajaran 2015-2016)

**Endang Warsi Astuti**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, [endangwarsiastuti@gmail.com](mailto:endangwarsiastuti@gmail.com)

**Setiyo Hartoto**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Namun sering kita lihat suatu fakta masih ada beberapa siswa yang pasif dalam pembelajaran di lapangan sehingga pada akhirnya siswa tersebut tidak dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Untuk itu guru harus memberikan materi yang jelas pada peserta didik, dengan cara menyampaikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan modifikasi permainan bola basket mini terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan studi pada siswa kelas VII SMPN 2 Buduran. (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan modifikasi permainan bola basket mini terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan studi pada siswa kelas VII SMPN 2 Buduran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} -1,296 \leq t_{tabel} 1,684$  dengan nilai signifikan  $0,203 \geq$  taraf signifikan  $0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan melalui modifikasi permainan bola basket mini untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VII SMPN 2 Buduran.

**Kata Kunci:** Permainan Bola basket mini, dan Minat Belajar

**Abstract**

Physical Education and Health is an integral part of the overall education, aims to develop aspects of physical fitness, motor skills, critical thinking skills, social skills, reasoning, emotional stability, moral action, aspects of healthy lifestyles and the introduction of a clean environment. However, we often see the facts are still some students who are passive in learning in the field so that in the end the student is not able to achieve the goal of learning. For that teachers should give a clear material on learners, learning how to deliver creative and innovative in order to be more easily understood by learners.

The purpose of this study is (1) To determine whether there was an effect of assembling this basket ball mini game modification for result of students activity at learning of physical education, sport, and study health case for students class VII in SMPN 2 Buduran. (2) To determine how much of this assembling modification basket ball mini games for result of students activity at learning of physical education, sports and study health case for students class VII in SMPN 2 Buduran.

Based on this research showed that  $t_{hitung} -1,296 \leq t_{tabel} 1,684$  with value significance  $0,203 \geq$  significance level  $0,05$ . So in other words it can be concluded that no significant effect modification through the game of basket ball mini to increase students motivation in learning physical education in class VII SMPN 2 Buduran.

**Keywords:** Basket ball mini Game, and students' Interests

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan kelompok mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atau kejuruan melalui aktivitas fisik. Model pembelajaran harus dikelola sebaik mungkin dengan cara menerapkan model yang dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena

itu pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan dapat dimanfaatkan oleh siswa. Penerapan pembelajaran yang kurang menarik akan menjadikan kesalahan tersebut berlanjut dan apabila tidak dibetulkan akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada dalam dirinya. Minat bisa timbul karena adanya

partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar melakukan sesuatu hal atau kegiatan. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Djaali, 2007:121). Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Sebagai seorang pengajar, guru harus pandai merangsang siswa agar bersemangat dan berminat saat mengikuti pembelajaran, guru harus membuat suasana pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan menerapkan model atau media pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan hasil pengamatan selama menjalankan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Buduran, banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Sebagian siswa hanya duduk santai di pinggir lapangan dan mengobrol dengan siswa lain. Ada juga siswa yang sembunyi di kantin atau kelas karena tidak ingin mengikuti pembelajaran PJOK. Penulis memilih materi bola basket mini karena selama pengamatan di sekolah beberapa siswa terlihat kurang berminat mengikuti pembelajaran PJOK. Penulis berasumsi bahwa jika diberikan permainan bola basket mini akan membuat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK akan bertambah karena peraturan permainan bola basket mini lebih mudah untuk dipahami siswa.

Dalam penelitian ini permainan bola basket mini yang diharapkan dapat menjadi salah satu materi pembelajaran PJOK yang dapat meningkatkan minat siswa selama pembelajaran PJOK berlangsung. Oleh karena itu akan diteliti tentang penerapan permainan bola basket mini terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada siswa siswi SMP Negeri 2 Buduran.

#### Hakekat Minat

“Minat adalah suatu hubungan antara diri dengan sesuatu di luar dirinya, semakin kuat atau dekat hubungan itu semakin besar minat” (Slameto, 2003:180). Menurut Sardiman (2010: 76) “Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu”. Pendapat berbeda diungkapkan oleh Djaali (2007:121) bahwa, “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa kesukaan kepada suatu hal yang timbul dari diri sendiri

dan rasa tersebut akan dikerjakan dengan senang hati. Belajar dengan minat akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu dapat membantu seseorang untuk mengetahui bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri, jika seseorang menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan akan membawa kemajuan baginya maka mereka akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

Menurut Djaali (2007:123) minat dapat dibagi menjadi ke dalam enam jenis, yaitu :

##### a. *Realistis*

Orang *realistis* umumnya mapan, kasar, praktis, berfikir kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Oleh karena itu, pada umumnya mereka kurang menyenangi hubungan social, cenderung mengatakan bahwa mereka senang pekerjaan tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal, dan kukuh, menyukai masalah konkret dibanding abstrak, menduga diri sendiri sebagai agresif, jarang melakukan kegiatan kreatif dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuai dengan bantuan alat.

##### b. *Investigatif*

Orang *Investigatif* termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif, dan social, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analis, selalu ingin tahu, bebas, dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

##### c. *Artistic*

Orang *artistic* menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan music.

##### d. *Social*

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suku bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan

perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih, dan mengajar

e. *Enterprising*

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif.

f. Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangkan komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang, tertib, efisien mereka mengidentifikasi diri dengan kekuasaan dan materi.

### **Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata ajar, belajar yang artinya perubahan tingkah laku. Belajar dan pembelajaran sangat erat kaitannya dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan keadaan (proses) belajar. Oleh karena itu harus dipahami bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan dari kegiatan belajarnya.

Menurut Maksun 2011: 13) Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat pengalaman. Tingkah laku bisa berarti sesuatu yang tampak seperti berjalan, berlari, berenang, melakukan *shooting*, pun juga bisa berarti sesuatu yang tidak tampak seperti berfikir, bersikap dan berperasaan. Adapun pengalaman bisa berbentuk membaca, mendengarkan, melihat, melakukan baik secara mandiri maupun bersama orang lain.

Menurut Subini, dkk (2012: 8) menyatakan bahwa pembelajaran ialah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

### **Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah dari pendidikan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi selaras dan seimbang (Kristiyandaru, 2010:33). PJOK adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktifitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Dalam pandangan modern, pendidikan manusia seutuhnya adalah pendidikan yang menempatkan aspek

jasmaniah secara tepat sehingga dapat mengembangkan daya intelektual, sosial, emosional dan estetika pribadi. Sedangkan menurut Hartono, dkk (2013:2) dengan PJOK anak-anak melakukan aktifitas fisik sekaligus mendapatkan pendidikan, mereka dapat mengembangkan potensi fisik mengoptimalkan gerak dasar dan juga mengembangkan karakter, hormat pada sesama anak, pantang menyerah, jujur, suka menolong, empati terhadap sesama dan sifat-sifat baik lainnya. PJOK adalah olahraga yang dilakukan tidak semata-mata untuk mencapai suatu prestasi. Namun untuk penanaman sikap dan nilai-nilai hidup yang benar melalui aktifitas jasmani yang benar. Pembelajaran PJOK merupakan proses belajar mengajar yang sangat kompleks, guru harus pandai merangsang siswa agar bersemangat dan berminat saat mengikuti pembelajaran, guru juga harus membuat suasana pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan menerapkan model atau media pembelajaran yang bervariasi. Minat siswa akan bergantung pada guru, jika pembelajaran yang disampaikan menarik, menyenangkan dan bervariasi maka siswa akan senang dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan jika suasana pembelajaran tidak menarik, tidak menyenangkan, dan penggunaan model atau media pembelajaran yang monoton maka siswa tidak akan berminat selama mengikuti pembelajaran PJOK.

Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani ditentukan oleh minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani, maka siswa akan berusaha mendalami dan merasakan bahwa pelajaran pendidikan jasmani perlu bagi dirinya. Oleh karena itu minat yang ada dalam diri mereka harus dipelihara sebab merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.

### **Pengertian Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah keinginan yang timbul dari hati siswa untuk melakukan aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan perasaan senang hati. Dengan adanya inovasi pada pembelajaran PJOK diharapkan siswa merasa senang dalam melakukan tugas gerak yang diberikan oleh gurunya. Sebagai seorang pendidik, wajib mengetahui dan mampu menerapkan inovasi-inovasi untuk mengembangkan proses pembelajaran agar lebih kondusif supaya hasil yang diperoleh dapat maksimal. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat ditunjukkan setelah mengisi angket minat belajar siswa.

### **Hakekat Permainan Bola Basket Mini Pengertian Permainan Bola Basket**

Seiring dengan perkembangan zaman permainan bola basket pun mengalami perubahan dalam beberapa hal khususnya perubahan dalam hal peraturan permainan. Selain tentunya dengan perkembangan yang melahirkan hal baru dalam memainkan bola basket seperti *freestyle* atau *streetball* yang sedang digandrungi oleh kawula muda. Tetapi pada intinya secara umum dan prinsip baik peraturan maupun teknik permainan bola basket relatif sama dengan permainan bola basket pada umumnya.

Permainan bola basket adalah bola basket yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri atas lima orang. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola atau membuat angka/skor. Bola boleh dioper, digelindingkan, atau dipantulkan/dribbling ke segala arah sesuai dengan peraturan/ketentuan.

Permainan bola basket merupakan permainan tim atau permainan beregu, maka sangat dibutuhkan kerjasama yang baik dari para pemain yang tergabung dalam regu tersebut, untuk menjalin kerjasama yang baik tersebut, diharapkan setiap pemain mempunyai keterampilan gerak dasar permainan bola basket yang baik, dan diantara pemain saling mengerti karakteristik dari pemain dalam satu regu (Irsyad, 2000:9)

Permainan bola basket dapat dimainkan secara kreatif maupun kompetitif dari mulai anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Selain permainannya yang sangat menarik, peraturan bermain bola basket dapat dimodifikasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan jasmani. Di dalam dunia pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Pertama, permainan bola basket dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan jasmani. Selain karena karakter permainannya yang dapat mengembangkan kemampuan fisik dan psikomotor, permainan bola basket juga sangat efektif untuk dijadikan sebagai wahana dalam pendidikan kepribadian tentang kedisiplinan, tanggung jawab dan sportifitas.

### **Permainan Bola Basket Mini**

Permainan bola basket mini merupakan hasil modifikasi dari permainan bola basket sesungguhnya supaya anak-anak tetap bisa bermain bola basket. Bola basket mini adalah modifikasi permainan bola basket dewasa yang telah disesuaikan dengan kebutuhan anak baik laki-laki dan perempuan.

Olahraga apapun pada dasarnya mudah dan menyenangkan, jika dilatih secara *continue* sejak dini pasti dapat dikuasai. Semua peraturan mengadopsi dari *Mini Basketball Rules*, isi dari peraturan tersebut adalah:

a) Terdiri dari 2 tim, setiap tim terdiri dari 5 pemain

- b) Bola yang dipakai adalah uk.5, dengan diameter 55 – 58 cm dan berat antara 310 sampai 330 gram
- c) Ukuran Lapangan Bola basket Mini seukuran lapangan bola voli, 18 x 9 meter
- d) Tinggi ring adalah 2,20 M, diameter ring 40 cm,
- e) Warna seragam yang digunakan dalam satu tim harus sama. Pada bagian depan dan belakang seragam harus terdapat nomor yang sama. Nomor yang digunakan maksimal 2 digit.
- f) Perhitungan angka adalah 1 point untuk memasukkan bola dari area *free throw* dan 2 point memasukkan bola dari dalam area.
- g) Saat bola di luar, pemain hanya diberikan waktu 5 detik untuk mengumpan bola ke anggota 1 tim.
- h) Pemain tidak boleh mendorong dan melakukan pelanggaran keras karena akan mendapat hukuman sesuai yang dilakukan.
- i) Jumlah pemain adalah 4 lawan 4.
- j) Lama permainan adalah 2 x 10 menit *continues* (waktu kotor, seperti pertandingan sepak bola).

### **METODE**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah eksperimen semu, dengan pendekatan kuantitatif. Dalam eksperimen terdapat empat ciri yaitu: adanya perlakuan, mekanisme control, randomisasi dan ukuran keberhasilan (Maskum, 2012: 67). Karena rencana penelitian ini tidak memenuhi ke 4 ciri atau karakteristik tersebut maka penelitian ini dikatakan eksperimen semu karena hanya memenuhi dua kriteria penelitian yaitu adanya perlakuan dan ukuran keberhasilan. Hal ini menandakan bahwa benar-benar adanya perubahan yang terjadi pada variabel terikat disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan pada variabel bebas (Maksum, 2012: 65).

Desain penelitian ini merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut akan digunakan oleh calon peneliti untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan oleh penulis (Maksum, 2012: 95). Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain eksperimen, rencana penelitian akan diarahkan untuk membandingkan hasil distribusi data, yaitu data *pretest* dan *posttest* dari satu kelompok sampel saja. (*one group pretest posttest design*)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Deskripsi data yang akan disajikan berupa data nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari pengisian angket tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK lewat modifikasi pembelajaran bola basket mini

pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buduran dengan jumlah sebanyak 38 siswa.

Dalam hasil penelitian ini terdapat 2 hal yang akan dijelaskan, diantaranya distribusi data hasil pre-test dan post-test beserta deskripsi data, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Distribusi Data**

Distribusi data di bawah ini menyajikan hasil pre-test dan post-test yang didalamnya terdapat prosentase hasil pre-test dan post-test. Nilai pre-test dan post-test didapatkan dari pernyataan angket minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang berjumlah 17 pernyataan yang diajukan dibagi dalam dua kategori, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Perhitungan statistik yang dilakukan peneliti didapat deskripsi data dari hasil penelitian yang dapat dijabarkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Perhitungan Pre-test dan Post test**

Deskripsi	Pre-test	Post-test	Selisih
Rata-rata	68.92	67.47	1.45
Standar Deviasi	6.428	6.220	0.208
Varian	41.318	38.688	2.63
Nilai Minimum	58	54	4
Nilai Maksimum	84	79	5
Percentase (%)	2,10%		

Berdasarkan hasil analisa tabel 1 di atas maka telah tercantum hasil data yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan modifikasi pembelajaran bola basket mini (*pre-test*) yaitu di dapat jumlah skor rata-rata sebesar 68,92 dengan *standart deviasi* 6.428, varian sebesar 41.318. Dengan skor terendah adalah 58 dan skor tertinggi adalah 84. Selanjutnya hasil data setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran bola basket mini (*post-test*) yaitu diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 67.47 dengan standart deviasi 6.220, varian sebesar 38.688. Dengan skor terendah adalah 54 dan skor tertinggi adalah 79

**. Uji Normalitas**

**Tabel 2 Hasil Pengujian Normalitas**

Deskripsi	Pre-test	Post-test
N	38	38
Mean	68.92	67.47
P-Value	0.863	0.455
Keterangan	(p) ≥ α = 0,05	(p) ≥ α = 0,05
Status	Normal	Normal

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan dari minat belajar siswa dalam PJOK untuk *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai signifikan P-Value lebih besar dari nilai alpha (5%), sehingga diputuskan Ho diterima yang berarti bahwa data dapat memenuhi asumsi normal.

**Uji Beda**

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji-T**

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig	Keterangan
Pre test dan post test	-1.296	1.684	0.203	Tidak ada pengaruh

Dari hasil perhitungan Uji-T *Pre-test* dan *Post-test* dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan kesimpulan di atas maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dibuktikan dengan thitung  $-1,296 \leq$  ttabel 1,684 dengan nilai signifikan  $0,203 \geq$  taraf signifikan 0,05.

**Pembahasan**

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang penerapan pembelajaran bola basket mini terhadap minat belajar siswa dalam PJOK, yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buduran. Setelah peneliti mendapatkan dan menganalisis data pre-test dan post-test dari pengisian angket minat belajar siswa. Analisis data angket minat belajar pre-test dan post-test menunjukkan bahwa siswa ada peningkatan presentase dari sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (*treatment*) penerapan permainan bola basket mini terhadap minat siswa dalam pembelajaran PJOK siswa kelas VII SMP N 2 Buduran. Tetapi ternyata minat siswa pada PJOK siswa kelas VII SMPN 2 Buduran tidak mengalami peningkatan.

Dari hasil perhitungan Uji-T *Pre-test* dan *Post-test* dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas VII SMP N Buduran, Sidoarjo. Berdasarkan kesimpulan di atas maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dibuktikan dengan thitung  $-1,296 \leq$  ttabel 1,684 dengan nilai signifikan  $0,203 \geq$  taraf signifikan 0,05.

Penulis melakukan observasi lanjutan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai permainan bola basket mini. Penulis hanya melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan siswa memberikan pendapat tentang ukuran lapangan yang terlalu luas, ring basket yang tinggi dan bola terlalu ringan. Dari beberapa pendapat siswa tersebut penulis berpendapat bahwa terdapat kesalahan penelitian adalah kurangnya observasi awal sehingga penulis tidak mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa untuk membuat siswa tersebut merasa nyaman selama mengikuti pembelajaran PJOK.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran bola basket mini terhadap minat belajar siswa dalam PJOK pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Buduran dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan permainan bola basket mini terhadap minat siswa dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas VII SMP N 2 Buduran. Kurangnya persiapan dari penelitian merupakan salah satu faktor yang membuat penelitian ini tidak mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket mini.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut dalam penerapan permainan bola basket mini terhadap minat siswa dalam pembelajaran PJOK.
2. Dibutuhkan observasi awal mengenai minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK
3. Kepada guru PJOK agar memberikan penjelasan lebih jelas lagi agar siswa dapat melakukan permainan dengan baik

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O.2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, Soetanto dkk. 2013. *Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University Press.
- Irsyada, Mahfud. 2000. *Bola basket*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Psikologi Olahraga (Teori dan Aplikasi)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- Tirto, Muhammad. 2012. *Penerapan Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pendidikan Jasmani (Studi pada Siswa Kelas V SD Negeri Tlanak H Kec.Kedungpring Kab. Lamongan Tahun Ajaran*